

PENERAPAN *EXERCISE RANGE OF MOTION* (ROM) TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKTERMITAS DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI DI RUANG BINAHONG

Inggang Wilujeng¹, Eska Dwi Prajayanti², Pangah Widodo³

Inggangwilujeng08@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menyatakan bahwa insiden fraktur semakin meningkat, tercatat sudah terjadi fraktur kurang lebih 15 juta orang dengan angka prevalensi 3,2%. Fraktur pada tahun 2017 terdapat kurang lebih 20 juta orang dengan angka prevalensi 4,2% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 21 juta orang dengan angka prevalensi 3,8% akibat kecelakaan lalu lintas. Fraktur dapat menyebabkan gangguan fisik maupun psikologis pada seseorang sehingga dapat menimbulkan nyeri. Salah satu cara untuk mengatasi rasa nyeri secara non farmakologi yaitu dengan teknik Range Of Motion (ROM). **Tujuan;** Mengetahui hasil implementasi Exercise Range of Motion (ROM) pada pasien post operasi fraktur ektermitas terhadap intensitas nyeri. **Metode;** metode penerapan ini menggunakan metode deskriptif. **Hasil;** Hasil penerapan menunjukkan terdapat pengaruh penurunan intensitas nyeri dengan teknik ROM pada pasien post operasi fraktur ektermitas. **Kesimpulan;** Terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik Range Of Motion pada pasien post operasi fraktur ektermitas.

Kata Kunci : Intensitas Nyeri, Range Of Motion, fraktur ektermitas